

THE ACCURACY OF CADRES IN DETERMINING PLOTTING AND INTERPRETATION WEIGHT OF UNDERFIVE CHILDREN ON GROWTH CHART IN POSYANDU IN PUSKESMAS GAMPING II, SLEMAN

Nur Laily Putri Wikandari, Irianton Aritonang, I Made Alit Gunawan

Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta

Email : putrisgyn@yahoo.com

ABSTRACT

Background : Children are the next generation for the nation. Therefore, their life must be prepared as well as possible since their first 1000 days of life to make sure that there will be no serious problems in their growth, but unfortunately Riskesdas 2013 showed that 19,6% children in Indonesia were suffered from growth problems. In this case, to prevent the problems government provides public service called *Posyandu* (Integrated Service Center). Cadres are people who organize *Posyandu*, therefore their skills are necessary. One of the skills is to determining plotting point and interpretation weight of underfive children on growth chart as one of underfive children's growth assesment indicator.

Objective : The research aimed to know the accuracy of cadres in determining plotting point and interpretation weight of underfive children on growth chart based on participation in training, education level, and the time periode becoming a cadres.

Methods : This study was observasional research with a crossectional design. This study was conducted in 54 *Posyandu* in *Puskesmas* (Community Health Center) Gamping II, Sleman from May to June 2018 to 71 cadres who were eligibled for inclusion.

Results : Most of cadres are skilled in determaining plotting point (67,6%) and unskilled (32,4%). Most of cadres are also skilled in determining interpretation (54,9%) and who are unskilled 45,1%. Age of most of cadres were about 46-55 years old (42,3%). Most of cadres have not participated in training yet (52,1%). Most of cadres graduated from higher education (83,1%), and most of them had a long time periode becoming a cadre (78,9%).

Conclusion : The results of the descriptive analyze showed that cadres' skills in determining plotting point and interpretation weight of underfive children on growth chart depend on their participation in training, high education level, and had a long time periode becoming a cadre.

Commented [t1]: Ada poin yang gak masuk di terjemahan bahasa inggrisnya. Kayak waktu lbh dari 5 th, nama KMS, dll.

Keywords : Cadres, Cadre's skills, Growth chart, Posyandu

**KAJIAN KETEPATAN KADER DALAM *PLOTTING* DAN
INTERPRETASI HASIL PENIMBANGAN BB BALITA DALAM KMS DI
POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING II,
KABUPATEN SLEMAN**

Nur Laily Putri Wikandari, Irianton Aritonang, I Made Alit Gunawan

Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta

Email : putrisgyn@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anak merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, kehidupannya harus dipersiapkan sebaik mungkin sejak dalam kandungan hingga berusia 2 tahun. Diharapkan tidak terdapat masalah pertumbuhan dalam masa itu. Akan tetapi, hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa 19,6% balita mengalami masalah gizi berat kurang. Pemantauan pertumbuhan menjadi sangat penting, untuk itu pemerintah berupaya memberikan pelayanan dengan dilaksanakannya program Posyandu. Pelaksana kegiatan ini adalah kader, sehingga sebagai seorang pelaksana, keterampilan kader sangat berperan dalam kegiatan ini. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki kader adalah *plotting* dan interpretasi hasil penimbangan balita dalam KMS sebagai salah satu indikator penilaian pertumbuhan balita.

Tujuan : Diketuainya ketepatan kader dalam *plotting* dan interpretasi hasil penimbangan balita dalam KMS berdasarkan keikutsertaannya dalam pelatihan, tingkat pendidikan dan lamanya menjadi kader.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian observasi, dengan desain *crosssectional*. Penelitian dilakukan di 54 Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II, Kabupaten Sleman pada bulan Mei-Juni 2018 terhadap 71 kader Posyandu yang memenuhi syarat inklusi.

Hasil : Sebagian kader sudah tepat dalam melakukan *plotting* sebesar 67,6% dan tidak tepat 32,4%. Sebagian kader juga sudah tepat dalam melakukan interpretasi sebesar 54,9% dan tidak tepat sebesar 45,1%. Usia kader terbanyak adalah 46-55 tahun (42,3%). Sebagian besar kader belum pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan KMS Antro 2005 (52,1%). Status pendidikan kader terbanyak adalah pendidika tinggi (83,1%), dan lama menjadi kader sebagian besar >5 tahun (78,9%).

Kesimpulan : Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa kader yang pernah mengikuti pelatihan, berstatus pendidikan tinggi, dan sudah lama menjadi kader lebih terampil dalam melakukan *plotting* dan interpretasi hasil penimbangan balita dalam KMS.

Kata kunci : Kader, keterampilan kader, kurva pertumbuhan, Posyandu

